

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan layanan, setiap departemen pemerintahan sangat membutuhkan peranan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai tujuan suatu departemen pemerintahan. Peranan SDM dalam hal ini sebagai input penting yang biasa disebut dengan pegawai. Dalam hal ini pegawai merupakan orang-orang yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam kegiatan operasional. Semakin berkembangnya suatu perusahaan atau departemen pemerintahan maka akan lebih banyak lagi kebutuhan karyawan atau pegawai, dan semakin karyawan atau pegawai yang dibutuhkan, maka akan memerlukan respon balik yang baik antarperusahaan atau departemen pemerintahan. Maka dari itu, pegawai akan diberikan timbal balik berupa gaji atas kinerjanya.<sup>1</sup>

Sistem penggajian memerlukan perhatian khusus karena gaji merupakan komponen yang penting dalam manajemen suatu perusahaan atau sebuah departemen, khususnya bagi para karyawan. Tanpa gaji, kemungkinan aktivitas operasi perusahaan akan terhenti karena tidak adanya timbal balik atas jasa yang mereka lakukan diperusahaan tersebut.<sup>2</sup> Hal ini dimaksudkan agar dalam hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan selaras dan seimbang. Sehingga, dalam sebuah

---

<sup>1</sup>Andiya Eka Saputri Dan Sigit Prihanto Utomo, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo," 559.

<sup>2</sup>Silvia Jesika Dan Yulia Wiji Astika, "Analisis Sistem Penggajian Karyawan Pada Pt.Suzuki Finance Muara Bungo," 59.

pekerjaan tidak terdapat pihak yang dirugikan. Berkenaan dengan masalah keadilan ini, ada dua kata yang digunakan Al-Qur'an, yaitu al-adl dan al-qisth. Di mana al-qisth juga bermakna al-adl wa at-taswiyyah atau justice. Nash-nash Al-Qur'an yang menyebutkan keadilan, bukan hanya sekedar anjuran, namun berbentuk perintah yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 90:

يَعِظُكُمْ ۖ وَالْبُغْيَ وَالْمُنْكَرَ الْفَحِشَاءِ عَنِ وَيَنْهَى الْفُرْقَى ذِي وَإِتْيَايَ وَالْإِحْسَانَ بِالْعَدْلِ يَأْمُرُ اللَّهُ إِنَّ

۹. تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Pemberian imbalan kepada karyawan atau pegawai dianggap sebagai salah satu tantangan bagi perusahaan maupun departemen, karena menyangkut kepentingan perusahaan dan karyawan sendiri. Menurut Hery mengutip dari jurnal Latifah Hanum Br Panjaitan dan Yenni Samri Juliaty Nasution<sup>3</sup> Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta

<sup>3</sup>Latifah Hanum Br Panjaitan Dan Yenni Samri Juliaty Nasution, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Kebun Bandar Selamat," 1207.

kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian Internal mempunyai peranan penting bagi perusahaan dan suatu departemen, salah satu diantaranya adalah dalam sistem penggajian.

Sistem Penggajian akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan pengendalian intern yang baik pula. Sistem penggajian dapat berjalan dengan baik apabila memiliki unsur-unsur sistem pengendalian struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang bermutu sesuai dengan tanggung jawabnya.<sup>4</sup>

Gaji adalah sebuah transaksi pembayaran karyawan berupa uang secara tunai maupun non tunai terhadap jasa yang dilakukan oleh karyawan dan dibayarkan secara tetap. Kebijakan setiap perusahaan berbeda-beda dalam menentukan sistem penggajian karyawannya, seperti sistem penggajian yang sesuai dengan jabatan, masa kerja dan tingkat kesulitan pada pekerjaan.<sup>5</sup> Prosedur didalam sistem penggajian perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti manipulasi maupun terjadinya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang berujung pada ketidakpuasan pada karyawan.<sup>6</sup> Untuk itu diperlukan peranan

---

<sup>4</sup>Shofiya Hanifah Dan Muhammad Arif, "Analisis Efektivitas Sistem Penggajian Karyawan Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara," 1242.

<sup>5</sup>Andi Eka Saputri Dan Sigit Prihanto Utomo, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo," 559.

<sup>6</sup>Shofiya Hanifah Dan Muhammad Arif, "Analisis Efektivitas Sistem Penggajian Karyawan Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara," 1242.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didesain dan diimplementasikan dengan baik agar menghasilkan informasi yang andal untuk sebuah perusahaan. Menurut Azhary yang dikutip dalam jurnal Andiya Eka Saputri dan Sigit Prihanto Utomo<sup>7</sup> Sistem Informasi Akuntansi ialah sekumpulan beberapa sistem yang saling berhubungan satu sama lain serta saling bekerja sama dalam mengolah data-data keuangan perusahaan menjadi informasi keuangan yang nantinya digunakan sebagai proses pengambilan keputusan dibidang keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada arus informasi yang cepat dan tepat. Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang menyebabkan pengupahan tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan mulai beralih menggunakan komputer. Sistem komputerisasi inilah yang menjadikan setiap unsur yang berkaitan dengan penggajian dapat dikelola secara cepat dan tepat.<sup>8</sup> Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu manajer mengendalikan perusahaan agar terhindar dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan haruslah informasi yang terpercaya dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan mengendalikan perusahaan. Sehingga, sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat

---

<sup>7</sup>Andiya Eka Saputri Dan Sigit Prihanto Utomo. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo," 560.

<sup>8</sup>Ade Setiawan Dan Helti Nur Aisyiah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Di Industri Mebel Abc," 47-48.

komunikasi untuk keperluan manajemen baik keperluan intern maupun esktern perusahaan.<sup>9</sup>

Menurut Andiya Eka Saputri dan Sigit Prihanto Utomodalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo” menyatakan bahwa, Sistem Akuntansi Penggajian karyawan yang dilakukan masih kurang sesuai dengan teori, seperti dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam kerja, bukti kas keluar dan catatan akuntansi. Dan juga adanya perangkapan jabatan pada fungsi akuntansi. Dalam hal ini akan diusulkan Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan yang efektif sehingga memudahkan dalam proses penggajian karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Jesika dan Yulia Wiji Astika dengan judul “ Analisis Sistem Penggajian Karyawan Pada PT. Suzuki Finance Muara Bungo” menyatakan bahwa, sistem penggajian karyawan sudah berjalan namun belum maksimal, karena masih ditemukan kendala pada sistem penggajiannya. Kendala nya yaitu, perhitungan gaji masih secara manual, sistem penggajian berdasarkan perjanjian kerja, dan perusahaan mengutamakan karyawan senioritas. Pada tahun yang sama, dalam penelitian Lani Kurniawati dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada KSU Kencana Makmur” menyatakan bahwa, sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan belum efektif yang dibuktikan dengan adanya evaluasi bahwa tidak adanya kartu harga pokok produk, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan dalam pencatatan akuntansinya.

---

<sup>9</sup>Latifah Hanum Br Panjaitan dan Yenni Samri Juliaty Nasution, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat,” 1208.

Hal diatas menunjukkan bahwa pentingnya sistem informasi akuntansi tentang penggajian, agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan terhadap kas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian pada suatu perusahaan atau departemen, maka diperlukan juga pengendalian internal agar penyelewengan atau manipulasi terhadap penggajian dapat dihindari.

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil adalah suatu departemen atau instansi pemerintahan layanan masyarakat yang bergerak dalam bidang pembuatan akta kelahiran, kartu keluarga (KK) dan kartu tanda pengenal (KTP).Salah satu hal yang sangat penting guna mendorong kelancaran pelayanan jasa pada instansi pemerintahan ini adalah sistem penggajian. Dispendukcapil memiliki prosedur tersendiri dalam memberikan gaji kepada pegawainya. Departemen ini menerapkan suatu program Aplikasi yaitu Sistem Informasi dan Aplikasi Terintegrasi (*Integrated System*), tetapi pada kenyataannya program aplikasi tersebut belum sepenuhnya digunakan dalam proses pembayaran gaji. Hal ini dapat dilihat karena masih digunakannya Microsoft Excel dalam proses pembayaran gaji.

Sistem penggajian memiliki beberapa dokumen yang digunakan untuk menentukan gaji seorang pegawai. Untuk itu, suatu perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penggajian yang baik dan layak agar terhindar dari penipuan dan penyelewengan yang merugikan suatu perusahaan. Sistem penggajian yang baik juga mempengaruhi perusahaan dan kinerjanya. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Analisis Sistem Informai Akuntansi dalam Pengendalian Internal**

## **Penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komponen pengendalian internal penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana kesesuaian sistem pengendalian internal penggajian dengan Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus penelitian yang telah penulis paparkan, maka Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komponen pengendalian internal penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal penggajian dengan Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan pengalaman oleh peneliti mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi pengendalian internal penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan.

2. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura khususnya pada Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dipakai sebagai bahan masukan departemen dalam sistem penggajian.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan mengenai maksud dari judul peneliti, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>10</sup>

### 2. Sistem

Menurut Mulyadi mengutip dalam jurnal Brenda Langi Dkk<sup>11</sup> Sistem ialah sekumpulan unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan memiliki fungsi yang sama dalam mencapai tujuan.

### 3. Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.<sup>12</sup>

### 4. Sistem Informasi Akuntansi

---

<sup>10</sup>Analisis (Def. 1) (N.D). D, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online." Diakses Melalui <https://kbbi.web.id/Analisis.Htm> 25 September 2022.

<sup>11</sup>Brenda Langi, David P. E. Saerang, Dan Natalia Y. T. Gerungai, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia," 149.

<sup>12</sup>Dr. Krismiaji, M.Sc., Ak. Ca., *Sistem Informasi Akuntansi*, 14.

Menurut Krismiaji dalam jurnal Lidya Sari Dewi dkk<sup>13</sup>Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

#### 5. Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang diangkat oleh pejabat yang berwenang yang ditugaskan pada suatu pekerjaan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan dan dibayar sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku. PNS mempunyai suatu organisasi yang terkumpul didalamnya yaitu Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) yang bertujuan guna memperjuangkan ketenteraman dan kemandirian PNS.

#### 6. Gaji

Gaji adalah sebuah imbalan (dalam nominal tertentu) yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan pekerjaannya dalam setiap bulan.

#### 7. Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang bermanfaat guna membantu organisasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu, proses itu dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>13</sup>Lidya Sari Dewi, Evi Marlina, Dan Linda Hetri Suriyant, "Analisis Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Koperasi Swamitra Air Tiris Kabupaten Kampar," 3.

<sup>14</sup>Ima Wahyu Dewi Saputri Dan Fitri Komariyah, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan," 50.

sistem penggajian yang sebenarnya diterapkan. Setiap bulannya, PNS berhak mendapatkan gaji pokok/utama beserta dengan tunjangannya sesuai dengan pangkat dan golongannya. Dalam penggajian, sumber data dari informasi bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik. Dengan menggunakan sistem informasi dan pengendalian internal yang baik maka perusahaan bisa mencegah kesalahan dan kecurangan-kecuranganyang akan terjadi dalam sistem penggajian.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang mengkaji beberapa aspek yang berkaitan dengan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Penggajian, maka tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah, diantaranya :

Pertama, penelitian yang disusun oleh Filza dan Juliana Nasution, judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai sebagai upaya mendukung pengendalian intern pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Medan” pada tahun 2022 metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian bahwa Sistem Akuntansi Penggajian UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang belum sepenuhnya mendukung dalam upaya Pengendalian Internal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat.

Kedua, penelitian yang disusun oleh Silvia Jesika dan Yulia Wiji Astika, judul penelitian “ Analisis Sistem Penggajian karyawan pada PT. Suzuki Finance Muara Bungo” pada tahun 2020 metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian Sistem Akuntansi Penggajian pada Pt. Suzuki Finance Muara ungo sudah berjalan namun belum maksimal, karena masih ditemukan kendala pada sistem penggajiannya.

Ketiga, penelitian yang disusun oleh Nila Dera Prisna dan Kusmilawaty, judul penelitian “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Langkat” pada tahun 2022 metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian bahwa pada kantor Disdukcapil Kabupaten Langkat catatan akuntansi penggajian yang diterapkan sudah cukup baik. Para pegawai mendapatkan gaji setiap bulannya baik itu gaji pokok maupun tunjangan gaji pegawai. Gaji yang diterima oleh pegawai ditransfer ke rekeningnya masing-masing.

Keempat, penelitian yang disusun oleh Ajeng Aulia Mursidah, dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Studi Kasus pada PT. Pratama Abadi Industri JX” pada tahun 2020 metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan masih terdapat ketidaksesuaian karena di perusahaan ini sudah menggunakan sistem komputerisasi, Prosedur dalam sistem penggajian dan pengupahan dilakukan sudah baik hal tersebut dapat dilihat dari beberapa prosedur penggajian dan pengupahan sudah sesuai dan beraturan.

Kelima, penelitian yang disusun oleh Brenda Langi David P.E.Saerang dan Natalia Y.T.Gerungai, dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT.Gemilang Emas Indonesia” pada tahun 2019 metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian bahwa Sistem akuntansi penggajian PT. Gemilang Emas Indonesia belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat.

Keenam, penelitian yang disusun oleh Ima Wahyu Dewi Saputri, dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan (Studi Kasus Pada PT.Mandiri Jaya Sembilan)” pada tahun 2022 metode penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian di PT. Mandiri Jaya Sembilan sudah cukup baik. Bagian akuntansi bertanggung jawab pada pembayaran dan pengupahan gaji para pekerja dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan kontrol pengisian dan rekap daftar hadir para pekerja sehingga meminimalisir adanya penyelewengan dalam penggajian karyawan.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Penulis	tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Filza dan Juliana Nasution	2022	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai sebagai upaya mendukung pengendalian intern pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian ini berfokus pada Penggajian dan Pengupahan Pegawai pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Medan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfoku s pada Sistem Pengendalian Internal Penggajian pada Dinas

			Barang Medan		Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Pamekasan.
2.	Silvia Jesika dan Yulia Wiji Asstika	2022	Analisis Sistem Penggajian karyawanpa da PT. Suzuki Finance Muara Bungo.	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian ini menganalisis sistem penggajian karyawan pada PT. Suzuki Finance Muara Bungo sedangkan peneliti menganalisis sistem penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di

					Kabupaten Pamekasan.
3.	Nila Dera Prisna dan Kusmilawaty	2022	Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kependuduk an dan Pencatatan Sipil Kabupaten Langkat.	Pertama, metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kedua, sama sama membahas tentang penggajian pada Dinas Kependuduka n dan Pencatatan Sipil	Penelitian ini meneliti sistem akuntansi penggajian pada Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Langkat sedangkan peneliti meneliti di Kabupaten Pamekasan.

4.	Ajeng Aulia Mursidah	2020	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Studi Kasus pada PT. Pratama Abadi Industri JX	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian ini membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. <i>Pratama Abadi</i> Industri JX, sedangkan penelitian peneliti membahas Sistem Pengendalian Internal penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
----	-------------------------	------	---	---	--

					Kabupaten Pamekasan.
5.	Brenda LangiDavid P. E. SaerangNatali a Y.T. Gerungai	2019	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan <i>Pengupahan</i> Dalam Upaya Pengendalia n Internal pada PT.Gemilan g Emas Indonesia	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif <i>deskriptif.</i>	Obyek pada penelitian ini membahas sistem informasi akuntansi <i>penggajian dan</i> pengupahan pada PT.Gemilang Emas Indonesia sedangkan dalam obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Sistem Pengendalian Internal Penggajian

					pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan
6.	Ima Wahyu Dewi SaputriFitri Komariyah	2022	Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Mandiri Jaya Sembilan )	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Pada penelitian ini membahas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Mandiri Jaya Sembilan ) sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas Sistem

					Pengendalian Internal Penggajian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pamekasan.
--	--	--	--	--	--